

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 57401/Manajemen Informatika

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA RSUD SOLOK DENGAN
MENGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN.**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

**TIM PENGUSUL:
Jeprimansyah, S.Kom., M.Kom (1060785020)
Novia Lestari, S.Kom, M.Kom (1001119001)**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
AGUSTUS 2019**



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. /ST-P/LP3M-UMMY/III-2019

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Jeprimansyah,S.Kom., M.Kom
NIDN : 1060785020
Tempat/Tanggal Lahir : Manggopoh/31205
Pangkat/Golongan Ruang : III/c
Prodi : Manajemen Informatika
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Jendral Sudirman No 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA RSUD SOLOK DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN.”** pada Tahun Akademik 2018/2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 4 Maret 2019
Kepala LP3M UMMY

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA
RSUD SOLOK DENGAN MENGGUNAKAN
BAHASA PEMOGRAMAN.

Peneliti/Pelaksana :

Nama Lengkap : Jeprimansyah,S.Kom., M.Kom

NIDN : 1060785020

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi : Manajemen Informatika

Fakultas : Ekonomi

Nomor HP : 082172242811

Alamat surel (e-mail) : jeprilubas@gmail.com

Anggota Tim

Nama Lengkap : Novia Lestari, S.Kom, M.Kom

NIDN : 1001119001

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Tahun Pelaksanaan : 2019

Sumber Dana : UMMY

Biaya Tahun Berjalan : 7500000

Biaya Keseluruhan : 7500000
(UMMY/)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Solok, 12 Agustus 2019
Ketua,

(Juita Sukraini, SE., M.Si)
NIDN: 1017116201

(Jeprimansyah,S.Kom., M.Kom)
NIDN: 1060785020

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM)
NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

2. TINJAUAN PUSTAKA

3. METODE

4. PEMBAHASAN

5. PENUTUP

6. JADWAL

7. DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dewasa ini semakin pesat, terutama dalam bidang elektronika, komputer dan telekomunikasi. Perkembangan di bidang komputer memberikan kemudahan untuk melakukan beberapa pekerjaan seperti menghitung mengolah data dalam tempo yang cepat dan tingkat keamanan yang relatif lebih aman. Dalam era sistem informasi sekarang ini, menuntut suatu instansi / lembaga harus mampu memberikan pelayanan serba cepat sehingga informasi yang sampai pun cepat.

Kemajuan teknologi informasi telah merambah dengan cepat ke berbagai negara maju yang sangat di rasakan arti pentingnya teknologi informasi dalam menunjang pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Pentingnya teknologi informasi tersebut juga di rasakan terutama di Rumah Sakit yang membutuhkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan data sehingga aktivitas dalam pelayanan menjadi lebih mudah dan cepat.

Teknologi Informasi dan Sistem Informasi pada zaman modern sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer. Fungsi dari penggunaan komputer pada umumnya adalah sebagai alat untuk menciptakan sistem akuntansi yang efektif dan efisien terutama dalam hal penyajian informasi.

RSUD Solok adalah unit pelayanan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah Solok dan merupakan salah satu institusi pelayanan umum yang membutuhkan sistem informasi yang akurat dan handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada para pasien serta lingkungan yang terkait. Sistem informasi ini berupa rekam medis data pasien selama berobat.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien,

anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Identias pasien berisi seluruh data-data tentang pasien. Anamnesa merupakan suatu kegiatan wawancara antara pasien/keluarga pasien dan dokter untuk memperoleh keterangan tentang keluhan dan penyakit yang diderita pasien. Penentuan fisik laboratorium merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien. Sedangkan diagnosa merupakan penetapan jenis penyakit tertentu berdasarkan hasil analisis anamnesa dan pemeriksaan yang teliti. Rekam medis ini digunakan sebagai acuan pasien, terutama pada saat pasien berobat selanjutnya.

Proses Rekam Medis di RSUD Solok ini dalam rekap data pasiennya masih diolah dengan menggunakan media kertas. Dimana setiap pasien baru yang datang petugas rekam medis akan segera membuat data baru pada buku registrasi pasien baru. Jika data pasien sudah lengkap petugas menyalin kembali data pasien tersebut dalam lembar registrasi harian pasien atau sering disebut dengan lembar status pasien. Kemudian lembar status pasien tersebut dimasukkan kedalam map dan diarsipkan pada rak rekam medis. Selanjutnya petugas membuat pasien KIB (Kartu Identitas Berobat) untuk di bawa setiap kali berobat. Proses tersebut masih kurang efektif dan banyak menghabiskan tempat dalam pengarsipan data pasien.

Selain itu jika pasien lama yang datang untuk berobat, petugas menanyakan KIB (Kartu Identitas Berobat), jika pasien sudah pernah berobat maka petugas mencarikan identitas pasien sesuai dengan kartu identitas berobat, dalam pencarian data pasien pastinya para petugas membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menemukan data pasien tersebut, jika data pasien yang lama tersebut tidak ditemukan maka petugas membuat lagi rekam medis yang baru, sehingga pelayanan yang diberikan RSUD Solok belum memuaskan.

Untuk itu perlu dirancang sebuah sistem informasi yang akan menyelesaikan permasalahan yang terjadi, agar pasien pada RSUD Solok mendapat pelayanan yang memuaskan dan membantu RSUD Solok untuk menemukan dengan cepat identitas pasien dan menyimpannya dalam bentuk *database*.

Dari latar belakang diatas, maka penulis memberikan solusi yang diajukan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul: **SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA RSUD SOLOK DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN.**

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana membuat dan merancang sistem informasi rekam medis pada RSUD Solok dengan menggunakan bahasa pemograman?
2. Bagaimana sistem pencatatan identitas, pencarian data, dan penyimpanan data pasien menggunakan *database*?
3. Bagaimana menghasilkan laporan rekam medis yang cepat, tepat dan relevan dari sistem informasi yang dibuat ?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem informasi pada RSUD Solok dengan menggunakan bahasa pemograman.
2. Merancang pengentrian, pencarian, dan penyimpanan data pasien.
3. Merancang pembuatan laporan rekam medis yang cepat, tepat dan relevan.
4. Menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah.
5. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan menjadi lebih terarah dan tujuan penelitian yang diinginkan dapat tercapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan disini hanya membahas tentang sistem informasi rekam medis pada RSUD Solok dengan menggunakan bahasa pemrograman.

1.4 Hipotesa

Di duga dengan adanya bahasa pemrograman dapat membantu dan mempermudah dalam pengarsipan, pengentrian dan pencarian data medis pasien.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Dasar Sitem Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari system informasi (*information system*) atau disebut juga dengan processing system atau information processing system atau information-generating system.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

3.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian system menurut para ahli:

1. Jery Fitageral (2000)

Sistem merupakan suatu jaringan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul dan bekerja sama untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai sasaran tertentu.

2. Gordon B.Davis (2012)

Sistem bisa berupa abstrak atau fisik. Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling bergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

3. Norman L.Enger (2012)

Sistem adalah terdiri dari atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan seperti pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi.

4. Indrajit (2001)

Sistem merupakan mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya

5. Jogiyanto (2005)

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

3.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem memiliki beberapa karakteristik yaitu mempunyai komponen batas lingkungan luar sistem, penghubung, masukan ,keluaran pengolahan atau proses, dan sasaran atau tujuan.

1. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung merupakan media perantara antar sub sistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu sub sistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan sub sistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (*input*)

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

7. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

8. Sasaran Sistem (*system objective*) atau Tujuan Sistem (*system goal*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Pengertian Informasi

Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita. Informasi juga merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan atau Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi.

Pengertian informasi menurut para ahli:

1. George H. Bodnar (2000)

Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

2. Jogiyanto (2005)

Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

3. Azhar susanto (2004)

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

4. Tata Sutabri (2012)

Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau di olah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

5. Abdul Kadir (2002)

Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

3.1.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli:

1. Erwan Arbie (2000)

Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan.

2. Tafri D. Muhyuzir (2001)

informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya.

3. Abdul kadir (2003)

Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, computer teknologi, informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimasukkan untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan

4. Abdul Kadir (2002)

Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

5. George H. Bodnar (2000)

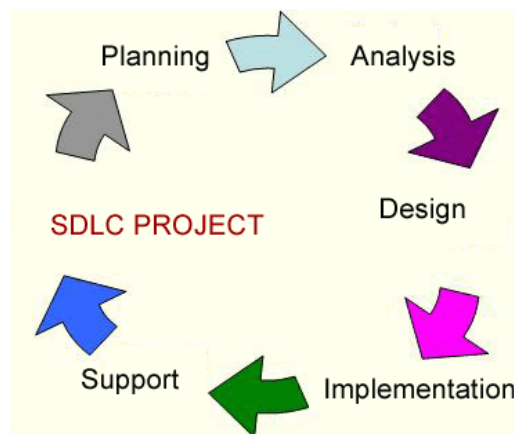
Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”

BAB III METODE PENELITIAN

Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus hidup pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah pada tahap tersebut dalam proses pengembangan sistem. Siklus hidup pengembangan sistem menyajikan metodologi atau proses yang diorganisasikan guna membangun suatu sistem informasi. Dengan demikian dalam membangun suatu sistem informasi maka sejumlah tugas harus diselesaikan.

Siklus hidup sistem informasi dimulai dari fase perencanaan, fase pengembangan (investigasi, analisis, disain, implementasi) dan dievaluasi secara terus menerus untuk menetapkan apakah sistem informasi tersebut masih layak diaplikasikan. Jika tidak sistem informasi tersebut akan diganti dengan yang baru dan dimulai dari perencanaan kembali.



Gambar 3.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

1. Fase Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pengembangan sistem informasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan sistem informasi yang akan dikembangkan, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan, serta mempertimbangkan dana yang tersedia dan siapa yang akan melaksanakan. Perencanaan sistem dapat mencakup seluruh

unit bisnis maupun secara departemen dengan memperhatikan misi dari usaha bisnis tersebut.

2. Fase Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis bertitik tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dimana sistem yang berjalan dipelajari lebih mendalam, konsepsi, dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru yang akan dibangun. Pada akhir tahap ini separuh kegiatan dari usaha pengembangan sistem informasi telah diselesaikan. Salah satu tujuan terpenting pada tahap ini adalah untuk mendefinisikan sistem berjalan.

3. Disain Sistem (*Design*)

Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi kekomputer dilaksanakan. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang telah disusun pada tahap sebelumnya ditinjau kembali dan disempurnakan. Rencana pembuatan program dilaksanakan dan juga dilakukan testing programnya. Latihan bagi para pemakai sistem dimulai.

4. Implementasi Sistem (*Implementation*)

Tahap ini adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan disain sistem yang ada dalam dokumen disain sistem yang disetujui dan menguji, menginstall, dan memulai penggunaan sistem yang baru atau sistem yang diperbaiki.

5. Pemeliharaan Sistem (*Support*)

Pada tahap pemeliharaan ini, disarankan ada dua tahap *review* yang harus dilakukan, Pertama kali tidak terlalu lama setelah penerapan sistem, dimana tim proyek masih ada dan masing-masing anggota masih memiliki ingatan yang segar atas sistem yang mereka buat. *Review* berikutnya dapat dilakukan setelah sekitar enam bulan sistem berjalan. Tujuannya adalah untuk meyakinkan apakah sistem tersebut berjalan sesuai

dengan tujuan semula dan apakah masih ada perbaikan atau penyempurnaan yang harus dilakukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

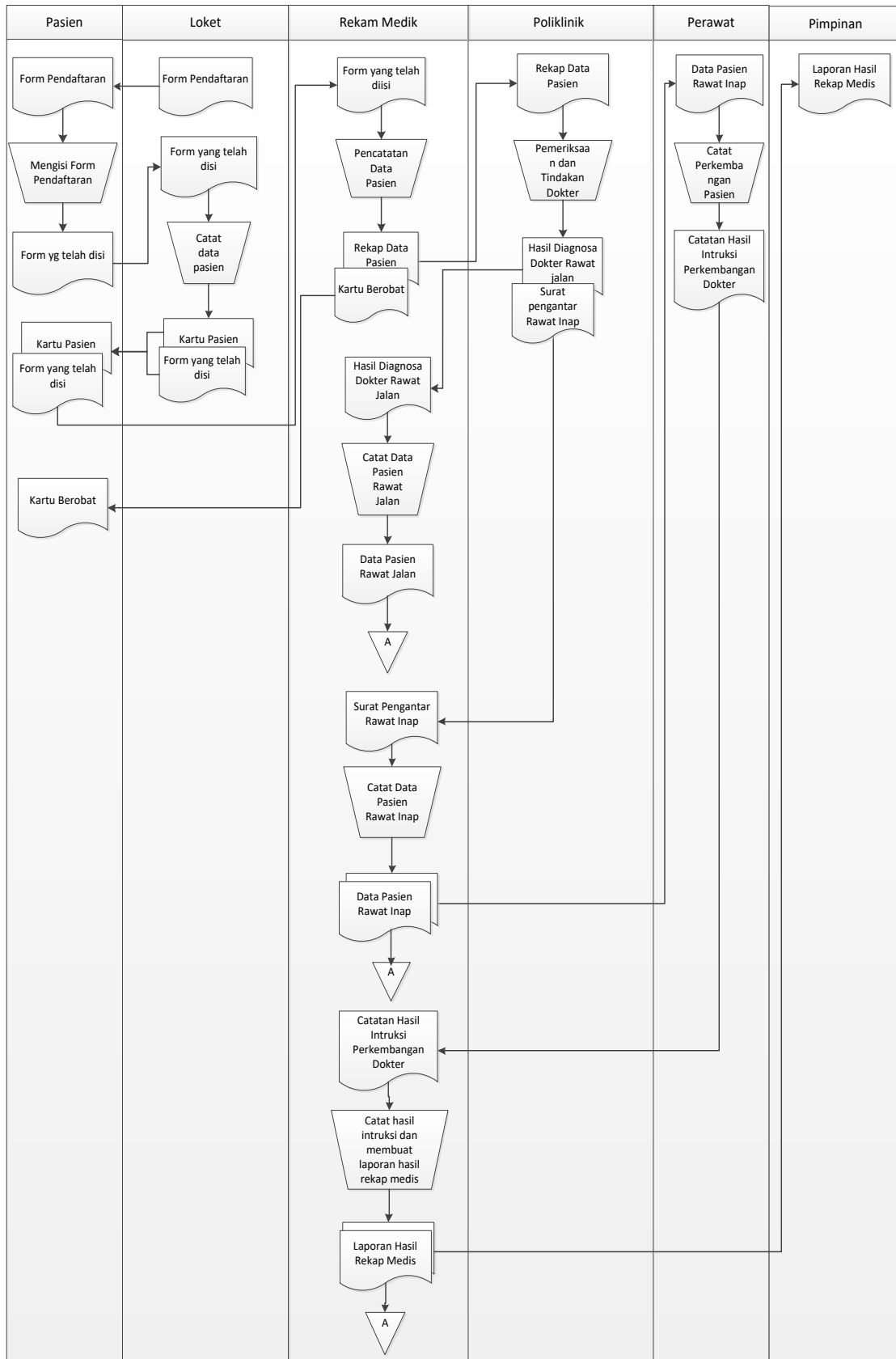
Analisa Sistem

Analisa sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Tahap ini merupakan tahap kritis pengembangan suatu sistem dan merupakan dasar dari tahap selanjutnya, jika pada tahap ini terjadi kesalahan analisa maka pada tahap berikutnya dapat dipastikan akan terjadi kesalahan.

Kemampuan memahami kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan akan mempermudah melakukan antisipasi dengan melakukan perbaikan sistem. Pemahaman itu perlu untuk mengetahui apakah sistem yang kita bangun layak untuk diimplementasikan.

4.1.1 Bagan Alir Prosedur Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Aliran prosedur sistem informasi menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan dalam proses pelayanan pembayaran pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Adapun aliran sistem informasi yang sedang berjalan pada RSUD Solok adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Bagan Alir Prosedur Sistem Informasi Lama

Keterangan aliran prosedur sistem lama:

1. Pasien datang mengisi formulir yang diberikan oleh petugasloket.

2. Formulir yang telah diisi oleh pasien diserahkan kembali ke petugas loket, setelah itu data pasien dicatat.
3. Petugas loket membuat kartu berobat lalu diberikan kepada pasien serta memberikannya kembali formulir yang telah diisi oleh pasien tersebut.
4. Pasien menyerahkan formulir yang telah diisi kepada bagian Rekam Medis.
5. Petugas Rekam Medis merekap data pasien dan diberikan kepada poliklinik serta mengeluarkan kartu berobat untuk pasien.
6. Poliklinik melakukan pemeriksaan dan tindakan dokter.
7. Di bagian poliklinik keluar 2 dokumen hasil diagnosa dokter, dokumen pertama jika pasien itu rawat jalan maka petugas Rekam Medis mencatat dan mengarsipkan dokumen pasien rawat jalan, dokumen kedua untuk pasien rawat inap yaitu berupa surat pengantar, bagian administrasi mencatatnya dan membuat data pasien rawat inap.
8. Perawat menerima data pasien rawat inap dan mencatat perkembangan pasien, dari hasil perkembangan pasien catatan instruksi dokter direkap oleh petugas Rekam Medis.
9. Petugas Rekam Medis membuat laporan rekam medis 2 rangkap, dokumen yang pertama diserahkan kepada pimpinan, setelah pimpinan mengetahui laporan rekam medis pimpinan mengarsipkannya.
10. Dokumen yang kedua disimpan oleh bagian Rekam Medis sebagai arsip.

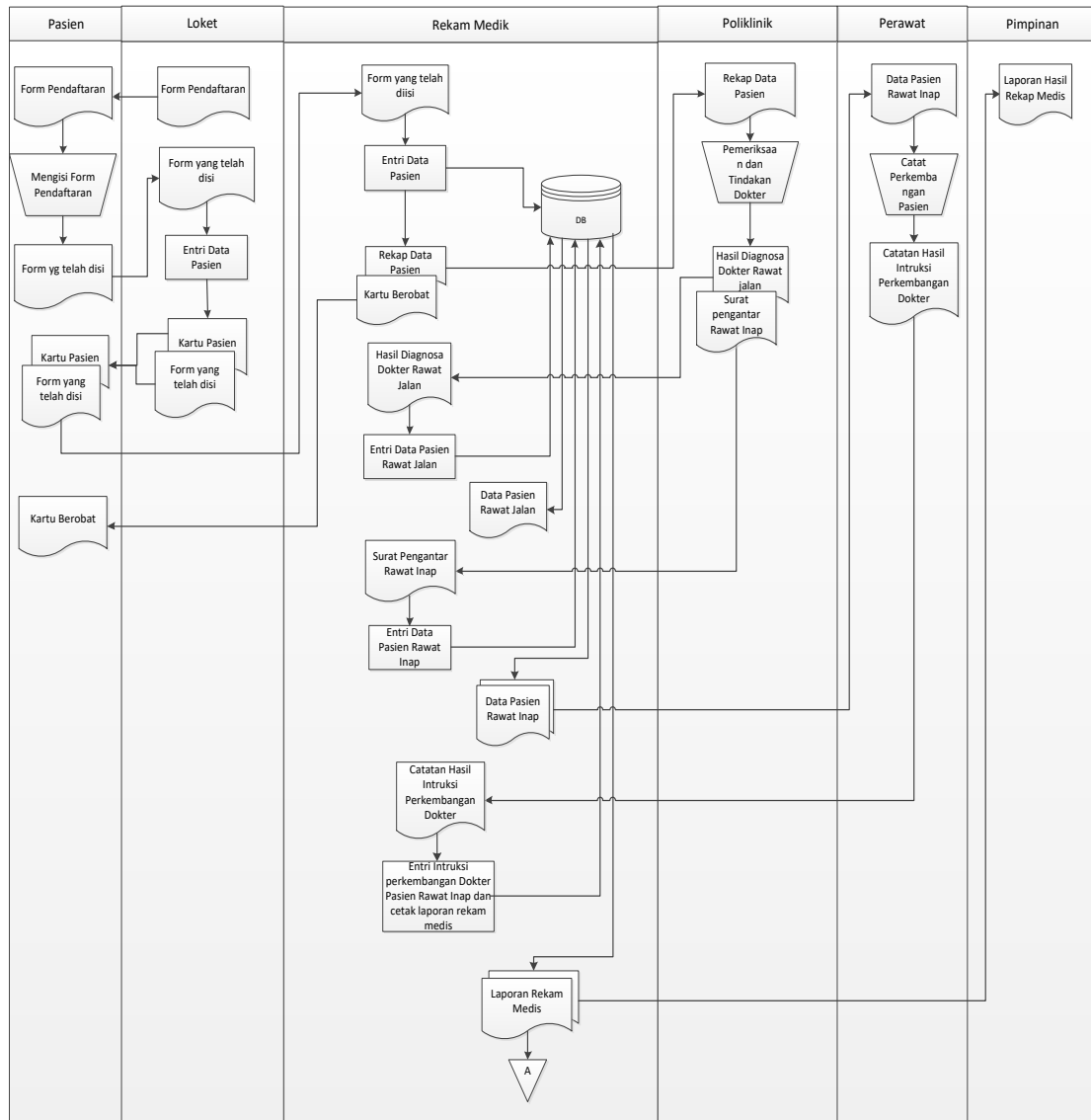
4.1.2 Analisa Prosedur Sistem Yang Sedang Berjalan

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa sistem pengolahan data pasien rawat jalan, rawat inap pada RSUD Solok masih dilakukan secara manual sehingga dalam penyajian informasi kurang efisien dan membutuhkan waktu yang lama dalam hal pemrosesan dan pengarsipan.

Untuk mengatasi masalah diatas, maka dirasa perlu untuk memperbaiki sistem penyajian laporan rekam medis pada RSUD Solok, dengan sistem yang baru ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang dialami selama ini.

4.1.3 Bagan Aliran Sistem Informasi Baru

Salah satu penunjang efisiensi dan keberhasilan kerja sebuah sistem adalah adanya informasi yang baik aliran prosedur sistem informasi merupakan pencerminan dari suatu aliran data yang diolah sampai menjadi suatu informasi seperti apa yang sedang diharapkan:



Gambar 4.2 Bagan Alir Prosedur Sistem Informasi Baru

Keterangan Aliran Prosedur Sistem Baru:

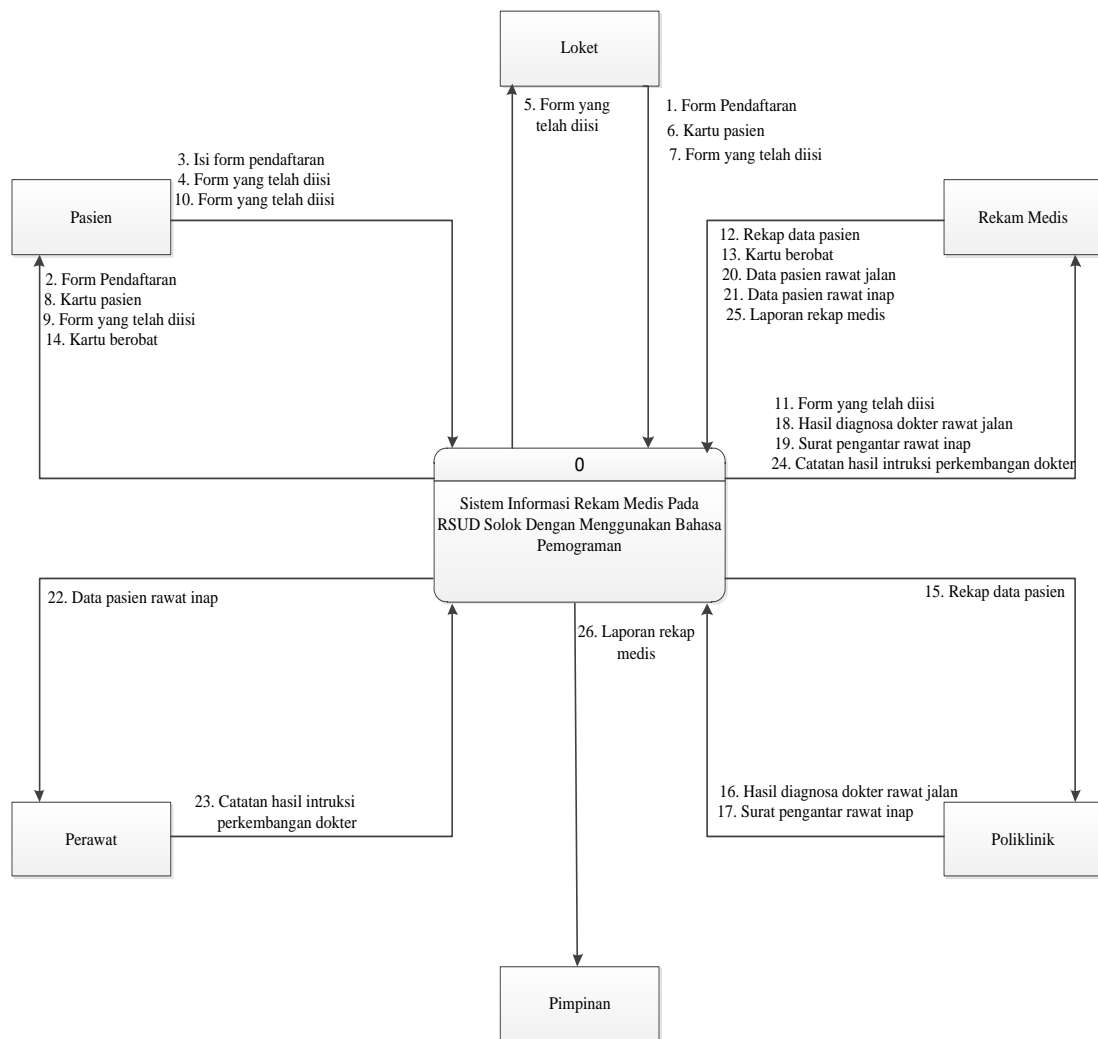
1. Pasien datang mengisi formulir yang diberikan oleh petugasloket.
2. Formulir yang telah diisi oleh pasien diserahkan kembali ke petugasloket,setelah itu data pasien dicatat
3. Petugasloket membuat kartu berobat lalu diberikan kepada pasien sertamemberikankembali formulir yang telahdiisipasientersebut.
4. Pasienmenyerahkanformulir yang telahdiisikepadabagianRekamMedis

5. PetugasRekamMedismenginput data pasien, Setelah data di input data masuk ke data base dan disimpan,petugasRekamMedis mencetak data pasien dan memberikan kartu berobat ke pasien.
6. PetugasRekamMedis memberikan data pasien ke poliklinik,setelah itu poliklinik melakukan pemeriksaan dan tindakan dokter
7. Dari hasil pemeriksaan dokter ada 2 dokumen, dokumen pertama untuk pasien rawat jalan hasil diagnosa diberikan ke bagian Rekam Medis dan PetugasRekamMedis mengentrikan langsung hasil diagnosa tersebut dan disimpan ke data base.
8. Dokumen yang kedua surat pengantar untuk rawat inap, petugasRekamMedismengentrikan data pasien rawat inap dan disimpan ke data base, setelah itu cetak data pasien rawat inap,kemudian diserahkan ke perawat
9. Perawat menerima data pasien masuk rawat inap, perawat melakukan tindakan dan mencatat hasil intruksi dokter
10. Hasil intruksi dokter diserahkan ke bagianRekamMedis, petugasRekamMedismengentrikan intruksi dokter pasien rawat inap dan disimpan ke data base.
11. Dari hasil input yang disimpan ke data base dicetak lap rekam medis 2 rangkap, satu rangkap di serahkan ke pimpinan dan yang satu lagi di arsip oleh bagianRekamMedis.

4.1.4 Context Diagram

Context diagram adalah sebuah gambaran dari sistem suatu organisasi yang menampilkan atau memperlihatkan batasan-batasan dari suatu sistem, entity-entity yang berintegrasi dengan sistem lain, dan informasi secara umum yang mengalir diantara entity

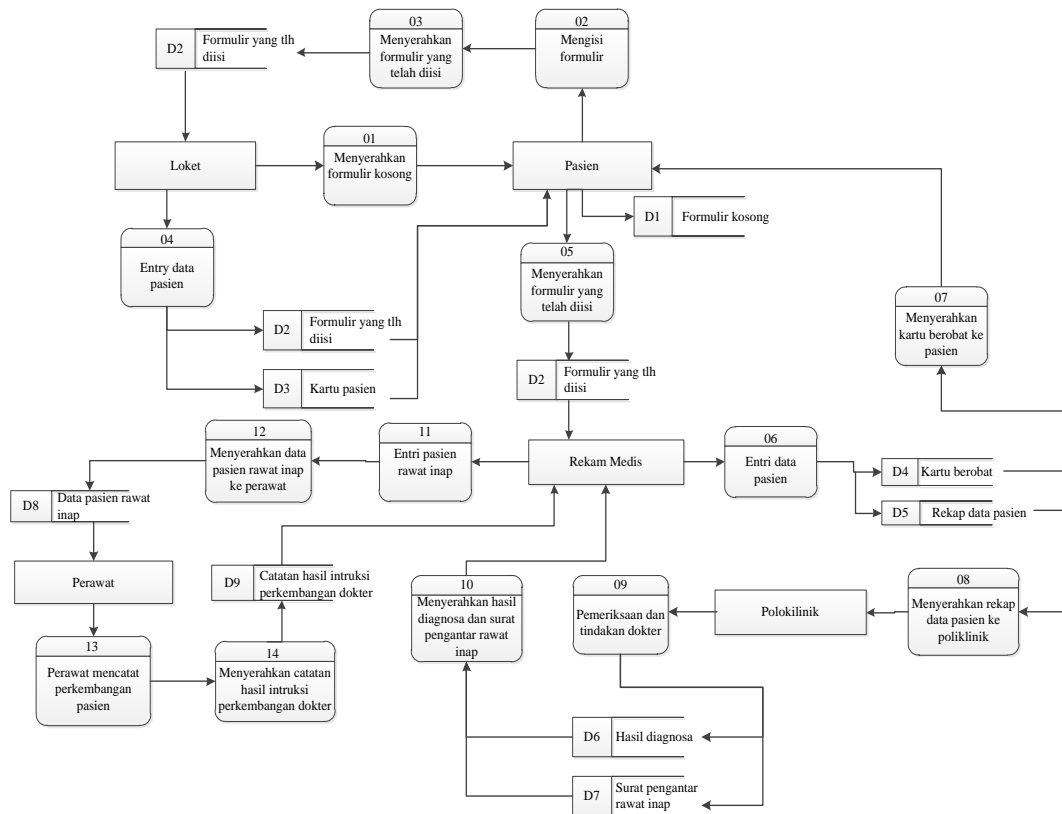
dari sistem. Berikut adalah Context Diagram sistem informasi rawat jalan dan rawat inap pada RSUD Solok.



Gambar 4.3 Context Diagram

4.1.5 Data Flow Diagram (DFD)

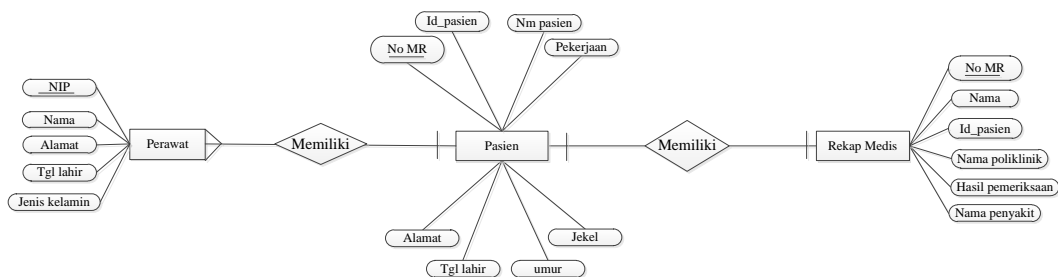
Untuk Dapat lebih memperinci mengenai rancangan sistem baru perlu lebih dijabarkan sebuah Data Flow Diagram yang merupakan penguraian dari proses utama yang tertera pada Context Diagram yang telah dimuat sebelumnya. Berikut ini adalah Data Flow Diagram dari proses penyajian laporan pasien rawat jalan dan rawat inap.



Gambar 4.4 Data Flow Diagram (DFD)

4.1.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

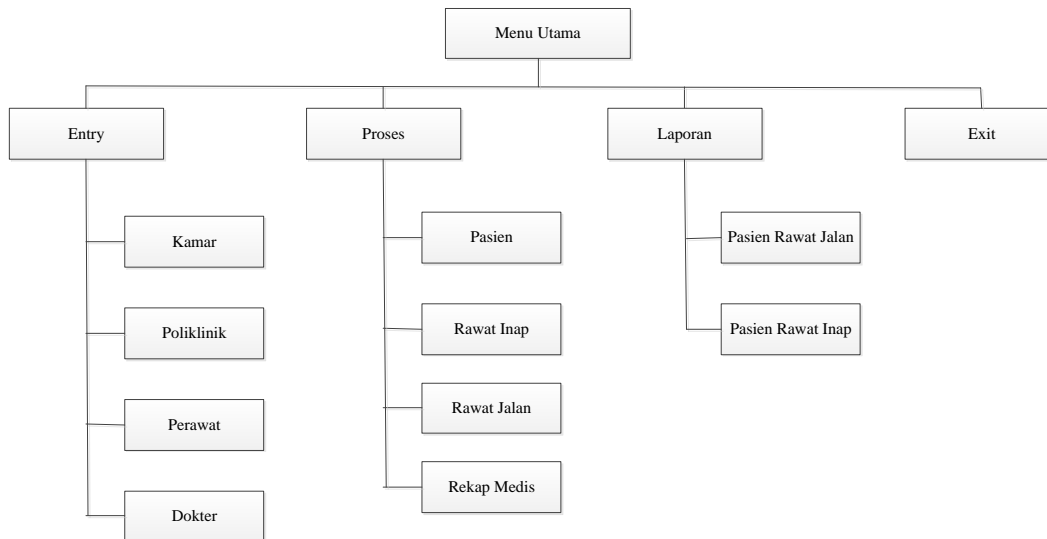
Hubungan antara beberapa data dalam *database* yang terlihat dalam entity Relationship Diagram (ERD). Adapun bentuk dari ERD tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 4.5 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.1.7 Struktur Program

Struktur program merupakan gambaran secara umum tentang hubungan dan keterkaitan antara satu modul dengan yang lainnya. Adapun struktur dari sistem ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.6 Struktur Program

4.2 Desain Rinci

Dalam merancang suatu sistem baru hal-hal yang dirancang pada desain global yang rancangannya masih dalam bentuk umum dikembangkan secara terperinci atau mendetail. Ada beberapa desain terperinci yang dibuat atau dilakukan pada desain terperinci diantaranya merancang bentuk output, bentuk input, merancang file, merancang struktur program, dan merancang logika program.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengembangan sistem informasi rekam medis pada RSUD Solok maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dirancangnya sistem yang baru ini dapat memudahkan RSUD Solok dalam proses pengentrian, pencarian dan menyimpan data pasien bias dilakukan lebih cepat.
2. Dengan adanya system informasi rekam medis pada RSUD Solok diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, dan relevan.
3. Dengan diterapkan bahasa pemrograman Java ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan pengolahan data dalam pembuatan laporan pasien rawat jalan dan rawat inap.

5.2 Saran

Agar sistem baru dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaan sistem ini, sebaiknya perlu diadakan sosialisasi atau pelatihan kepada pegawai tentang gambaran umum sistem baru yang akan diterapkan.
2. Para pengguna sistem hendaknya membackup data terlebih dahulu dalam media penyimpanan eksternal lainnya untuk menjamin keamanan data dalam menggunakan sistem yang baru.
3. Perlu adanya pemeliharaan yang berkala terhadap sistem yang akan diterapkan, agar system tersebut dapat digunakan setiap waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Nugroho. 2011. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta ; Andi
Janner Simarmat dan Iman Prayudi. 2010. *Basis Data*. Yogyakarta ; Andi

Jogiyanto. 2014. *Analisis & Desain*. Yogyakarta ; Andi

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta ; Andi

Sutabri, Tata. 2012. *Analisa Sistem Informasi*. Jakarta ; Andi